

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SERVIS BAWAH BOLAVOLI MELALUI
VARIASI MENGAJAR PADA SISWA KELAS 6 A SDN 009
KUALA TERUSAN KABUPATEN PELALAWAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Strata Satu (S1)
Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Islam Riau*



OLEH

YAHYA HASIBUAN
NPM. 166610208

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Drs. Zulraflı, M.Pd
NIDN. 1026116307

Romi Cendra, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1016058703

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019**

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SERVIS BAWAH BOLAVOLI MELALUI
VARIASI MENGAJAR PADA SISWA KELAS 6 A SDN 009
KUALA TERUSAN KABUPATEN PELALAWAN

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Strata Satu (S1)
Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Islam Riau*



OLEH

YAHYA HASIBUAN
NPM. 166610208

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Drs. Zulfafli, M.Pd
NIDN. 1026116307

Romi Cendra, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1016058703

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019

PENGESAHAN SKRIPSI

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SERVIS BAWAH BOLA VOLI MELALUI
VARIASI MENGAJAR PADA SISWA KELAS 6 A SDN 009
KUALA TERUSAN KABUPATEN PELALAWAN

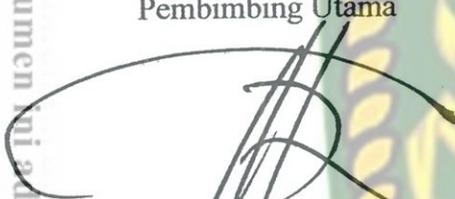
Dipersiapkan oleh :

Nama : Yahya Hasibuan
NPM : 166610208
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

TIM PEMBIMBING

Pembimbing Utama

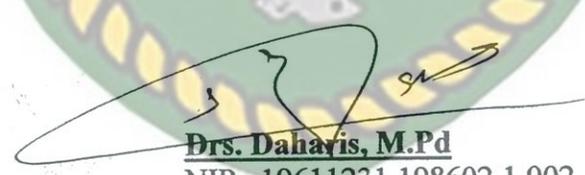
Pembimbing Pendamping


Drs. Zulraflis, M.Pd
NIDN. 1026116307


Romi Cendra, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1016058703

Mengetahui

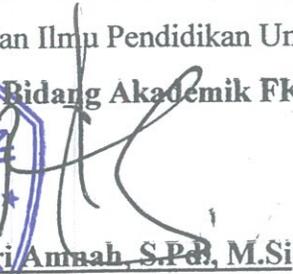
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi


Drs. Daharis, M.Pd
NIP. 19611231 198602 1 002
NIDN. 0020046109

Skripsi ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bidang Akademik FKIP UIR




Dr. Sri Amrah, S.Pd., M.Si
NIP. 19701007 199803 2 002
NIDN. 0007107005

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Yahya Hasibuan
NPM : 166610208
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Servis Bawah Bolavoli Melalui Variasi Mengajar Pada Siswa Kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan

Disetujui Oleh :

TIM PEMBIMBING

Pembimbing Utama

Drs. Zulrafi, M.Pd
NIDN. 1026116307

Pembimbing Pendamping

Romi Cendra, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1016058703

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Drs. Daharis, M.Pd
NIP. 19611231 198602 1 002
NIDN. 0020046109

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Yahya Hasibuan
NPM : 166610208
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun Skripsi dengan judul :

“Upaya Meningkatkan Kemampuan Servis Bawah Bolavoli Melalui Variasi Mengajar Pada Siswa Kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan”

Dengan surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Drs. Zulraflī, M.Pd
NIDN. 1026116307



Romi Cendra, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1016058703

ABSTRAK

Yahya Hasibuan, 2019. Upaya Meningkatkan Kemampuan Servis Bawah Bolavoli Melalui Variasi Mengajar Pada Siswa Kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan servis bawah bolavoli melalui variasi mengajar pada siswa kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan. Adapun jenis penelitian ini adalah PTK. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan yang berjumlah 32 orang. Teknik analisa data yang digunakan adalah menghitung nilai persentase ketuntasan klasikal. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan servis bawah bolavoli melalui variasi mengajar pada siswa kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan dengan peningkatan rata-rata keterampilan siswa pada saat siklus I dengan kategori kompeten namun belum mencapai nilai ketuntasan klasikal sebesar 80%, hanya mencapai nilai persentase sebesar 78% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 25 orang siswa pada rata-rata siswa dikategorikan kompeten 73.21%. Sedangkan pada siklus II menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam melakukan gerakan kemampuan servis bawah bolavoli sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I dengan ketuntasan klasikal sebesar 94%.

Kata kunci: Kemampuan Servis Bawah Bolavoli, Variasi Mengajar

ABSTRACT

Yahya Hasibuan, 2019. Efforts to Improve Bolavoli Lower Service Ability Through Teaching Variations in Class 6 A Students of Kuala Terusan 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan.

The purpose of this study was to improve service skills under volleyball through teaching variations in Grade 6 A Kuala Terusan 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan. The type of this research is PTK. The population and sample in this study were grade 6 A students of Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan, totaling 32 people. The data analysis technique used is to calculate the percentage value of classical completeness. From the results of this study, it can be concluded that there is an increase in service skills under volleyball through teaching variations in 6th grade students of Kuala Terusan Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan with an increase in students' average skills during the first cycle with competent categories but have not achieved 80% classical completeness, only reached a percentage value of 78% with the number of students completed as many as 25 students in the average student categorized as competent 73.21%. While in the second cycle showed that the ability of students to perform the movement of service skills under volleyball was better than the first cycle with classical completeness of 94%.

Keywords: Bolavoli Bottom Service Ability, Teaching Variation

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan Bimbingan Skripsi terhadap :

Nama : Yahya Hasibuan
NPM : 166610208
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing Utama : Drs. Zulraflı, M.Pd
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Servis Bawah Bolavoli Melalui Variasi Mengajar Pada Siswa Kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan

Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
15-11-2017	Pengajuan judul penelitian	
19-12-2017	Perbaiki masalah dan tujuan penelitian	
14-01-2018	Ganti judul penelitian	
12-04-2018	Perbaiki latar belakang dan identifikasi masalah, perbaiki kerangka pemikiran	
24-05-2018	Perbaiki bab III dan rubrik penilaian dibuat keterangan penilaian	
19-09-2018	Ujian seminar proposal	
26-02-2019	Perbaiki latar belakang dan identifikasi masalah	
14-03-2019	Perbaiki hipotesis penelitian	
14-03-2019	Perbaiki grafik	
21-03-2019	Lengkapi abstrak bahasa inggris	
23-03-2019	Acc skripsi untuk diuji	

Pekanbaru, Maret 2019
Wakil Dekan Bidang Akademik

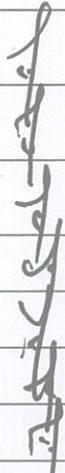


Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
NIP. 19701007 199803 2 002
NIDN. 0007107005

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan Bimbingan Skripsi terhadap :

Nama : Yahya Hasibuan
NPM : 166610208
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing Pendamping : Romi Cendra, S.Pd., M.Pd
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Servis Bawah Bolavoli Melalui Variasi Mengajar Pada Siswa Kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan

Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
15-08-2018	Perbaiki latar belakang dan identifikasi masalah	
12-09-2018	Perbaiki penulisan teori dan kerangka pemikiran	
19-09-2018	Perbaiki pertanyaan penelitian dan jenis penelitian	
28-09-2018	Buat silabus dan RPP	
19-09-2018	Ujian seminar proposal	
14-03-2019	Perbaiki abstrak, dan kerapian tulisan	
22-03-2019	Acc skripsi untuk diuji	

Pekanbaru, Maret 2019
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Annah, S.Pd., M.Si
NIP. 19701007 199803 2 002
NIDN. 0007107005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yahya Hasibuan
NPM : 166610208
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Servis Bawah Bolavoli Melalui Variasi Mengajar Pada Siswa Kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri dan di bimbing oleh dosen yang telah ditunjuk oleh Dekan FKIP Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikat dari skripsi orang lain, maka saya menerima sanksi pencabutan gelar dan ijazah yang telah saya terima dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Maret 2019



lis,
Yahya Hasibuan
NPM. 166610208

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt, dengan rahmat yang diberikan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Servis Bawah Bolavoli Melalui Variasi Mengajar Pada Siswa Kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan”** tepat pada waktunya.

Dalam penyelesaian penelitian ini penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak. Penulisan tugas ini telah disusun dengan baik, berdasarkan arahan para Dosen pengajar di Penjaskesrek FKIP UIR. Namun, bila memang masih terdapat kekurangan, maka segala kritikan dan saran tentunya akan sangat membantu demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi yaitu :

1. Bapak Drs. Zulrafli, M.Pd selaku Pembimbing Utama yang telah banyak memberi masukan dan saran dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
2. Bapak Romi Cendra, S.Pd., M.Pd, sebagai Pembimbing Pendamping yang sudah meluangkan waktu dan tempat untuk mengarahkan serta membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Merlina Sari, S.Pd., M.Pd sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Islam Riau.
4. Drs. Daharis, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
5. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengajaran dan berbagai disiplin Ilmu kepada peneliti selama peneliti belajar di Universitas Islam Riau.

6. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
7. Staf tata usaha Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
8. Kedua orang tua yang terus memberikan do'a yang tulus dan semangat sehingga penulis selalu berada dalam lindungannya.
9. Istri tercinta Eva Tirona, S.Pd yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan perkuliahan di Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
10. Teman-teman di Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Penulis sangat mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ya Robbal Alamin.

Pekanbaru, Maret 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT KETERANGAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	vi
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	6
A. Landasan Teori	6
1. Hakikat Servis Bawah	6
a. Pengertian Servis Bawah	6
b. Teknik Servis Bawah Bolavoli	8
c. Faktor Yang Mempengaruhi Servis Bawah Bolavoli	10
2. Hakikat Variasi Mengajar	11
a. Pengertian Variasi Mengajar	11
b. Langkah-langkah Metode Variasi	13
c. Bentuk Variasi Mengajar Servis Bawah Bolavoli	15
B. Kerangka Pemikiran	17
C. Hipotesis Tindakan	18

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Populasi dan Sampel	22
C. Defenisi Operasional.....	23
D. Pengembangan Instrumen	23
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	29
B. Analisis Data	40
C. Pembahasan	41
BAB V. KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	48



DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Populasi penelitian.....	22
2. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Teknik Dasar Servis Bawah Bolavoli	24
3. Interval Kategori Kemampuan Teknik Dasar Servis Bawah	25
4. Interval Kategori Kemampuan Teknik Dasar Servis Bawah	27
5. Distribusi Frekuensi Penilaian Rubrik Kerja Kemampuan Servis Bawah Bolavoli Siklus I Pada Siswa Kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan.....	29
6. Analisis Kemampuan Servis Bawah Bolavoli Pada Siklus I	31
7. Distribusi Frekuensi Penilaian Rubrik Kerja Kemampuan Servis Bawah Bolavoli Siklus II Pada Siswa Kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan.....	33
8. Analisis Kemampuan Servis Bawah Bolavoli Pada Siklus II	36
9. Rekapitulasi Daya Serap Siswa Kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan Dalam Melakukan Kemampuan Servis Bawah Bolavoli Pada Siklus I dan Siklus II.....	38
10. Ketuntasan Belajar Kemampuan Servis Bawah Bolavoli Siswa Dari Siklus I dan Siklus II	40

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Teknik Servis Bawah Bolavoli	10
2. Variasi Mengajar Servis I.....	15
3. Variasi Mengajar Servis II	15
4. Variasi Mengajar Servis III	16
5. Variasi Mengajar Servis IV.....	16
6. Variasi Mengajar Servis V	17
7. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	19



DAFTAR GRAFIK

Halaman

1. Histogram Data Penilaian Rubrik Kerja Kemampuan Servis Bawah Bolavoli Siklus I Pada Siswa Kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan	30
2. Ketuntasan Klasikal Pada Siklus I	32
3. Histogram Data Penilaian Rubrik Kerja Kemampuan Servis Bawah Bolavoli Siklus I Pada Siswa Kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan	34
4. Ketuntasan Klasikal Pada Siklus II	37
5. Daya Serap Siswa Kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan Dalam Melakukan Servis Bawah Bolavoli Pada Siklus I dan Siklus II	39
6. Perbedaan Ketuntasan Klasikal Siswa Kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan Dalam Melakukan Servis Bawah Bolavoli Pada Siklus I dan Siklus II	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Silabus Siklus I dan II	48
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	49
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	56
4. Data Siklus I	63
5. Data Siklus II	64
6. Dokumentasi Penelitian	65



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan bangsa pada dasarnya mengarah pada peningkatan kualitas manusia dan kualitas masyarakat Indonesia dan pembinaan olahraga merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas tersebut. Dalam pendidikan di Indonesia, pemerintah telah berusaha memperbaiki kualitas dan kuantitas seluruh lembaga-lembaga pendidikan yang ada. Dalam hal ini tentu berkaitan kepada peningkatan taraf hidup masyarakat, Bangsa dan Negara.

Pembangunan nasional dibidang pendidikan adalah upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, serta memungkinkan warganya mengembangkan dirinya dan segala aspek, baik jasmaniah maupun rohaniah. Undang-Undang RI No 3 Pasal 1 Tahun 2005 menyatakan bahwa “Olahraga pendidikan adalah jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian dari proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan dan kebugaran jasmani”.

Sehubungan dengan itu perlu ditingkatkan pendidikan jasmani dan olahraga di lingkungan sekolah, pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak.

Seiring dengan hal tersebut di atas, tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan di SD ialah membantu siswa untuk memperbaiki derajat kesehatan dan kebugaran jasmani melalui pengertian, pengembangan sikap positif, keterampilan gerak dasar serta berbagai aktivitas jasmani lainnya, sehingga anak didik dapat tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan umurnya. Hal ini dapat kita lihat dalam kurikulum tentang tujuan pengajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di SD adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan. Untuk mewujudkan itu semua, guru penjasorkes dituntut menggunakan metode mengajar yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Salah satu materi pembelajaran yang diberikan di sekolah adalah olahraga bolavoli. Bolavoli adalah suatu permainan yang memainkan bola di dalam lapangan permainan lawan, dengan menyebrangkan bola lewat jaring dan mempertahankan agar bola tidak jatuh di dalam lapangan permainanannya sendiri. Dalam permainan bolavoli terdapat beberapa teknik atau gerakan dasar, yang harus ditekuni para siswa seperti teknik *service*, teknik *passing*, teknik *smash*, dan teknik *blocking*. Namun pada kesempatan ini penulis lebih menfokuskan pada kemampuan servis bawah siswa karena teknik ini merupakan teknik permulaan dalam permainan bolavoli.

Berdasarkan hasil dari observasi yang telah dilakukan terhadap siswa kelas 6 A diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh guru dalam belajar servis

bawah bolavoli sebesar 70, siswa masih belum menguasai teknik servis bawah bolavoli, ini terlihat saat siswa melakukan servis bawah, siswa tidak meletakkan kaki kiri di depan kaki kanan, hal ini tentu akan berdampak pada keseimbangan tubuh dalam melakukan servis. Siswa melambungkan bola terlalu tinggi, hal ini tentu saja akan menyebabkan ketidaktepatan dalam memukul bola. Kemudian cara memukul bola yang salah. Hal ini dapat menyebabkan bola tersangkut di net. Selain itu guru belum pernah menggunakan variasi mengajar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan servis bawah.

Dari kompleksnya permasalahan yang dihadapi siswa dalam permainan bolavoli maka guru perlu mencari solusi agar pembelajaran bolavoli menjadi sangat menyenangkan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam servis bawah adalah dengan menggunakan variasi mengajar. Variasi mengajar adalah salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran servis bawah, dengan cara mengubah cara mengajar dengan memvariasikan gaya dalam mengajar, baik perubahan suara, kontak mata, gerak tubuh, variasi media pembelajaran serta variasi cara guru dalam berinteraksi dengan siswa guna mencapai tujuan pembelajaran.

Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul **Upaya Meningkatkan Kemampuan Servis Bawah Bolavoli Melalui Variasi Mengajar Pada Siswa Kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh guru dalam belajar servis bawah bolavoli sebesar 70,
2. Siswa masih belum menguasai teknik servis bawah bolavoli, ini terlihat saat siswa melakukan servis bawah, siswa tidak meletakkan kaki kiri di depan kaki kanan.
3. Siswa melambungkan bola terlalu tinggi, hal ini tentu saja akan menyebabkan ketidaktepatan dalam memukul bola.
4. Cara memukul bola yang salah, hal ini dapat menyebabkan bola tersangkut di net.
5. Guru belum pernah menggunakan variasi mengajar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan servis bawah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu dibatasi masalah pada upaya meningkatkan kemampuan servis bawah bolavoli melalui variasi mengajar pada siswa kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: bagaimanakah upaya meningkatkan kemampuan servis bawah bolavoli melalui variasi mengajar pada siswa kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuaservis bawah bolavoli melalui variasi mengajar pada siswa kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dengan kevariatifan guru dalam memberikan teknik pembelajaran siswa akan semakin mudah menangkap materi yang diberikan oleh guru.
2. Bagi guru, dengan proses dan hasil yang diperoleh maka guru akan mengetahui cocok atau tidaknya variasi mengajar digunakan untuk meningkatkan kemampuaservis bawah bolavolisiswa kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan.
3. Bagi peneliti, untuk melengkapi dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan S1 (Strata Satu) di Program Studi Penjasokesrek Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. Bagi Fakultas, semoga penelitian ini dapat menambahkan khasanah ilmu pengetahuan mahasiswa yang lain tentang permainan bolavoli, serta dapat menjadi referensi bagi mahasiswa lain yang mengadakan penelitian dalam hal yang sama.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat Servis Bawah

a. Pengertian Servis Bawah

Servis merupakan teknik permulaan dalam bolavoli. Apabila servis yang dilakukan tidak berhasil maka otomatis permainan akan dipindahkan ke daerah lawan, dan akan memberikan kesempatan kepada lawan untuk mendapatkan poin. Dengan melakukan servis secara benar maka kemungkinan tim yang bersangkutan memperoleh poin semakin besar.

Menurut Lestari (2007:90) mengatakan bahwa kebanyakan pemain mempelajari cara menguasai servis tangan bawah sebelum mempelajari jenis servis lainnya. Servis tangan bawah lebih mudah dikendalikan daripada servis tangan atas. Servis tangan bawah memungkinkan pemain menempatkan bola ke dalam permainan dengan lebih mudah.

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa servis merupakan penyajian bola sebagai serangan pertama kali ke daerah lawan dan sebagai tanda permulaan permainan. Servis tidak hanya sebagai permulaan permainan tetapi juga sebagai serangan awal untuk mendapatkan angka agar regunya memperoleh kemenangan, oleh karena itu servis harus dapat dilakukan sebaik mungkin.

Menurut Beutelstahl (2013:8) *Service* adalah sentuhan pertama dengan bola. Mula-mula servis ini hanya dianggap sebagai pukulan permulaan saja, cara melempar bola untuk memulai permainan saja. Tetapi servis ini kemudian

berkembang menjadi suatu senjata yang ampuh untuk menyerang. Jadi teknik dasar ini tidak boleh diabaikan dan harus dilatih dengan baik terus menerus.

Menurut Yudhianto (2013:310) Servis bawah merupakan pukulan bola yang dilakukan oleh seorang pemain belakang dengan menggunakan salah satu tangan yang dianggap paling kuat, kemudian tangan diayunkan dan sikap tubuh agak jongkok. Teknik servis bawah bolavoli ini biasa diberikan kepada pemain pemula. Selain itu, servis merupakan gerakan pertama yang dilakukan dalam permainan bolavoli.

Lebih lanjut Menurut Hidayat (2017:36) menyatakan bahwa servis merupakan pukulan pertama dengan bola. Melalui pukulan servis ini, sebuah tim bisa melakukan serangan terhadap lawan. Servis yang kuat dan sulit untuk diterima oleh pihak lawan bisa memberikan poin pada tim yang melakukan servis tersebut.

Dari kutipan di atas diketahui bahwa servis memungkinkan pemain menempatkan bola kedalam permainan dengan lebih mudah. Servis yang baik dapat menghasilkan poin untuk tim yang melakukan servis apabila bola yang diservis tidak dapat dikembalikan oleh lawan yang menerima servis. Servis bawah dilakukan dengan memukul bola saat berdiri dengan salah satu kaki agak ke depan dan terbuka menghadap jaring atau net, tangan kiri memegang bola dan tangan kanan siap untuk memukul bola dari bawah.

Menurut Susanto (2002:96) Servis memulai suatu pertandingan. Tim akan terus dapat menguasai pertandingan selama servis tetap berada di tim . Servis *underhand* adalah servis yang paling mudah dilakukan. Servis ini, walaupun

merupakan servis yang paling mudah diterima pihak lawan, harus dilakukan dengan penuh percaya diri. Sebelum mempelajari jenis servis yang lain terlebih dahulu harus menguasai servis *underhand* dengan tingkat keberhasilan 90%.

Kemudian Beutelstahl (2013:11) menjelaskan beberapa kesalahan yang sering dilakukan oleh server pada saat melakukan servis jenis ini antara lain(a) Pergerakan yang tidak ritmis. Ini terjadi kalau si pemain ragu-ragu (b) *Stance*(sikap server pada waktu hendak memukul bola, baik sikap tubuh, kaki, ataupun lengan) yang salah (c) Lengan bermain kurang terayun, sehingga daya kekuatannya pun berkurang (d) Lemparan bola kurang baik, sehingga bola kurang terkontrol (e) Kurang memperhatikan bola.

Berdasarkan teori di atas maka dapat diketahui bahwa sewaktu server akan melakukan servis bawah, server harus dapat memperhatikan *stance*, memaksimalkan ayunan lengan yang memukul bola, lemparan bola yang harus dapat dikontrol dan fokus terhadap bola yang akan diservis.

b. Teknik Servis Bawah Bolavoli

Adapun jenis-jenis servis dalam permainan bolavoli dapat dipaparkan Beutelstahl (2013:8) jenis servis yang paling umum terbagi atas tiga jenis, yaitu (a) *Under-arm service* atau servis lengan bawah, (b) *hook service* atau servis kait, dan (c) *floating service* atau servis melayang. Secara umum ketiga servis ini dibagi menjadi tiga tahap. Tahap-tahap tersebut adalah: (a) melempar bola ke atas(*throw as*), (b) memukul bola (*hitting the ball*), dan (c) gerak akhir (*follow-through*).

Kemudian Beutelstahl (2013:9) memaparkan *under-arm service* merupakan servis yang paling populer dan paling sering dipakai terutama pada pertandingan-pertandingan tingkat rendah. Servis ini dianggap servis paling mudah dan sering digunakan oleh pemain wanita. Dengan menggunakan servis ini pemain dapat menguasai atau mengontrol bola dengan lebih teliti.

Under-arm service atau servis lengan merupakan servis yang paling mudah dilakukan sehingga para pemain pemula wanita juga sering menggunakannya, walaupun begitu pemain pemula laki-laki juga boleh melakukan *under-arm service* atau servis lengan bawah ini.

Selanjutnya Beutelstahl (2013:10) Berikut ketentuan dalam melakukan *Under-arm service*:

- (1) Tahap pertama (melempar bola atau *throw as*)
Berat badan ditempatkan pada kaki sebelah belakang. Lengan bermain atau *striking arm* (lengan digunakan untuk memukul bola) digerakkan ke belakang dan ke atas (lengan pemain)
- (2) Tahap kedua (memukul bola atau *hitting the ball*)
Lengan bermain (lengan kanan untuk pemain kanan dan lengan kiri untuk pemain kidal) diayunkan ke bawah, dari belakang ke depan dan memukul bola yang telah dilemparkan rendah-rendah. Sementara itu, berat badan dipindahkan ke kaki sebelah depan. Bola dipukul dengan telapak tangan terbuka, pergelangan tangan sekuat mungkin.
- (3) Tahap ketiga (gerak akhir atau *follow-through*).
Lengan bermain terus mengikuti arah bola. Pemain cepat-cepat pindah ke posisi yang baru di lapangan.

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa servis bawah adalah memukul bola dengan salah satu tangan terkuat bisa tangan kanan atau tangan kiri yang dimulai dari bawah dengan mengayunkan lengan tersebut dengan keras dan kuat dari bawah belakang ke depan dan memukul bola yang telah dilemparkan rendah-rendah. Sementara itu, berat badan dipindahkan ke kaki sebelah depan. Bola

dipukul dengan telapak tangan terbuka, pergelangan tangan sekaku mungkin sehingga bola bisa melewati net dan masuk dalam lapangan lawan.



Gambar 1. Teknik Servis Bawah Bolavoli
(Beutelstahl, 2013: 10)

c. Faktor Yang Mempengaruhi Servis Bawah Bolavoli

Adapun faktor yang mempengaruhi servis bawah bolavoli adalah penguasaan teknik servis bawah yang belum baik. Sebagaimana ditambahkan oleh Dieter Beutelstahl (2013:11) bahwa kesalahan umum dalam melakukan servis lengan bawah adalah sebagai berikut: Pergerakan yang tidak ritmis. Ini terjadi kalau si pemain ragu-ragu. *stance* yang salah. Dengan istilah “*stance*” dimaksudkan: sikap pemain pada waktu hendak memukul bola, baik sikap tubuh, kaki ataupun lengan. Lengan kurang terayun, sehingga daya kekuatannya pun berkurang. Lemparan bola kurang baik, sehingga bola kurang terkontrol. Kurang memperhatikan bola.

2. Hakikat Variasi Mengajar

a. Pengertian Variasi Mengajar

Salah satu metode dapat diterapkan dalam proses pembelajaran adalah variasi mengajar. Seorang guru harus dapat menemukan cara tepat agar materi yang disampaikan dapat diserap dengan cepat oleh siswa. Pembelajaran menggunakan variasi mengajar dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar dan pemahaman pelajaran yang diajarkan oleh guru, karena tujuan dari penerapan metode ini adalah untuk memperjelas pengertian konsep dan memperlihatkan cara melakukan sesuatu atau proses terjadinya sesuatu.

Variasi dalam mengajarkan suatu materi pembelajaran akan merubah suasana belajar menjadi lebih menyenangkan, sehingga aspek psikologis dari siswa dapat terpenuhi dengan baik, karena karakteristik siswa adalah belajar sambil bermain, sehingga proses pemahaman materi pembelajaran menjadi lebih disukai oleh siswa.

Menurut Usman (2010:84) menyatakan bahwa variasi stimulus adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar-mengajar yang ditunjukkan untuk mengatasi kebosanan murid sehingga, dalam situasi belajar-mengajar, murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi. Untuk itu anda sebagai calon guru perlu melatih diri agar menguasai keterampilan tersebut.

Variasi sewaktu pembelajaran akan mengubah situasi dan kondisi suasana belajar yang lebih menyenangkan dari sebelumnya. Metode variasi yang dilakukan akan membuat siswa menjadi lebih berpartisipasi sewaktu belajar suatu

keterampilan dalam olahraga, dan siswa akan menampakkan ketekunannya dalam belajar.

Menurut Jamaiah (2018:6) Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan jasmani anak. Melainkan aktivitas jasmani secara multilateral dikembangkan pada potensi lainnya termasuk juga segi efektif dan kognitif bagi anak. Dalam oprasionalisasinya, guru pendidikan jasmani menggunakan aktivitas gerak sebagai sarana untuk mencapai potensi efektif dan kognitif bagi anak. Variasi pembelajaran merupakan cara-cara atau teknik yang dilakukan seorang guru dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

Kemudian menurut Anggawi (2013:144) Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat intraksi individu dengan lingkungan. Jadi perubahan perilaku adalah hasil belajar. Artinya seorang dikatakan telah belajar, jika ia dapat melakukan suatu yang tidak dapat dilakukan sebelumnya.

Penerapan variasi mengajar ini diharapkan dapat menghindari kebosanan dari siswa sewaktu belajar di sekolah, siswa di arahkan untuk dapat ikut berpartisipasi secara langsung untuk dapat melakukan teknik dasar olahraga agar siswa menjadi lebih menguasai dan memahami pelaksanaan teknik yang benar dan baik.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa variasi mengajar merupakan salah satu cara bagi guru untuk mengembangkan proses interaksi belajar-mengajar yang lebih disukai oleh siswa karena siswa dapat ikut serta atau berpartisipasi

selama proses pembelajaran dilaksanakan sehingga kegiatan variasi ini akan membuat siswa terhindar dari kebosanan belajar sebagaimana telah terjadi pada sebelumnya.

Tujuan dari penerapan variasi mengajar dalam mengajar tentunya untuk dapat mencapai tujuan dari pembelajaran, namun metode ini lebih mengedepankan untuk mengubah suasana belajar menjadi lebih menyenangkan sehingga intisari dari pembelajaran yang diberikan dapat diserap dengan baik oleh para siswa.

Kemudian Usman (2010:84) menambahkan bahwa tujuan dan manfaat mengadakan variasi adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menimbulkan dan meningkatkan perhatian siswa kepada aspek belajar-mengajar yang relevan
- 2) Untuk memberikan kesempatan bagi berkembangnya bakat mengetahui dan menyelidiki pada siswa tentang hal-hal yang baru
- 3) Untuk memupuk tingkah laku yang positif terhadap guru dan sekolah dengan berbagai cara mengajar yang lebih hidup dan lingkungan belajar yang lebih baik
- 4) Guna memberi kesempatan kepada siswa untuk memperoleh cara menerima pelajaran yang disenanginya.

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa latihan variasi yang baik akan melahirkan interaksi yang baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai tanpa menemukan kendala yang berarti, sehingga proses belajar mengajar di sekolah dapat dijalani dengan suasana yang menyenangkan.

b. Langkah-Langkah Variasi Mengajar

Sifat jenuh dan bosan merupakan salah satu bagian dari watak dasar yang menyangkut kebutuhan hidupnya. Belajar juga merupakan pengejewantahan rasa ingin tahu manusia dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap

dan kepribadiaannya.Oleh karena itu variasi dalam kegiatan pembelajaran mutlak diperlukan dan penting dilakukan oleh guru sebagai penggerak utama terjadinya kegiatan pembelajaran.

Lebih lanjut Husdarta (2014:88) menyimpulkan bahwa mengenai keterampilan mengajar maka menggunakan variasi mengajar sebagai berikut:

1. Guru pendidikan jasmani dan kesehatan membuka kegiatan mengajar dengan menyiapkan seperangkat kegiatan belajar mengajar yang pada umumnya berkenaan dengan bentuk, tempo, urutan, frekuensi, intensitas, penilaian, dan tujuan pengajaran.
2. Guru menjelaskan materi secara jelas, tegas, terarah dan logis.
3. Supaya materi yang disajikan itu tidak menimbulkan kebosanan kepada siswa, maka guru harus dapat memvariasikan dalam hal gaya mengajar, media dan bahan ajar serta interaksi antara guru dengan siswa selama proses belajar mengajar itu berlangsung. Seperti menetapkan bentuk latihan variasi.
4. Guru mengukur tingkat kemampuan dan keterampilan siswa dengan bertanya di kelas atau dilapangan. Pada saatnya guru memvariasikan kegiatan belajarnya baik berupa gerakannya maupun aba-abanya. Variasi ini dapat dilakukan oleh guru sendiri atau model yang diambil dari siswa yang pandai atau orang lain.
5. Pemberian penguatan dalam pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan harus banyak dilakukan, sehingga siswa diharapkan lebih bergairah lagi untuk berolahraga. Seperti guru menyiapkan siswanya untuk menerima aba-aba untuk melakukan gerakan-gerakan sesuai dengan variasi guru. Gerakan dilakukan berulang-ulang. kemudian guru menghentikan pengajaran bila ia menganggap siswa telah menguasai gerakan yang dimaksud.

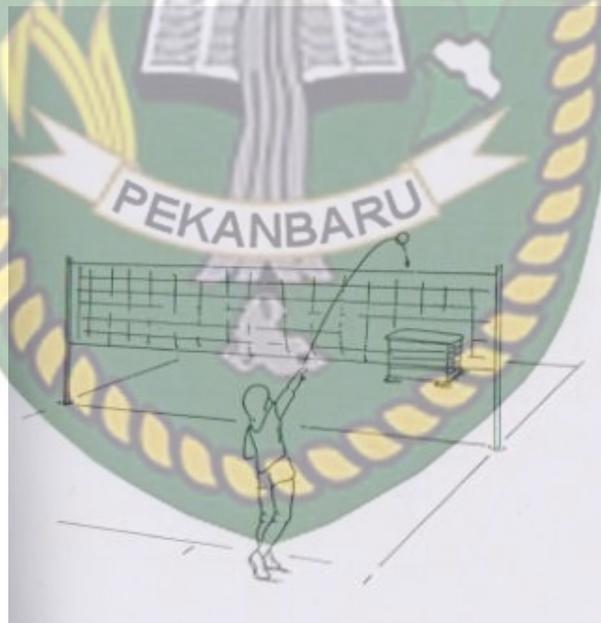
Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variasi latihan adalah suatu kegiatan guru untuk memberikan bermacam-macam latihan dengan tujuan yang sama untuk mencapai suatu maksud tertentu. Dalam hal ini maksud yang ingin dicapai adalah kemampuan servis bawah bolavoli pada siswa kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan.

c. Bentuk Variasi Mengajar Servis Bawah Bolavoli

Berdasarkan penjelasan Kleinmann (2001:62) terdapat beberapa bentuk variasi latihan untuk servis bawah seperti yang terlihat pada gambar berikut:



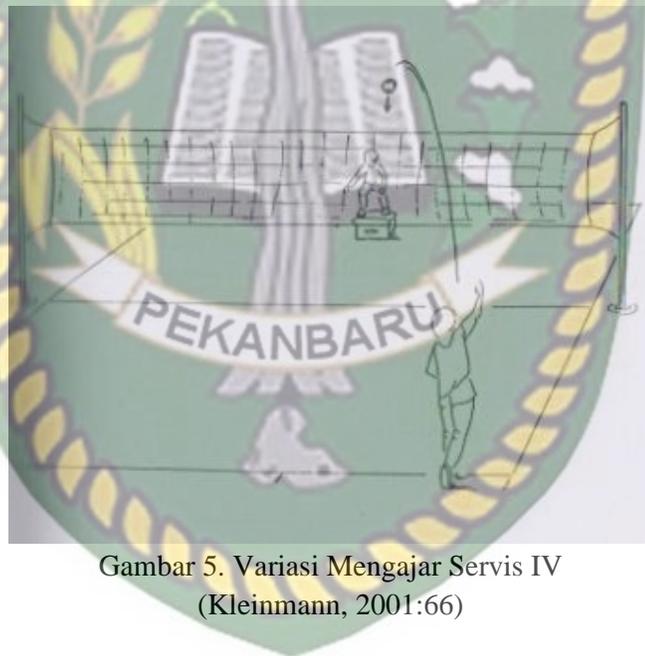
Gambar 2. Variasi Mengajar Servis I (Kleinmann, 2001:62)



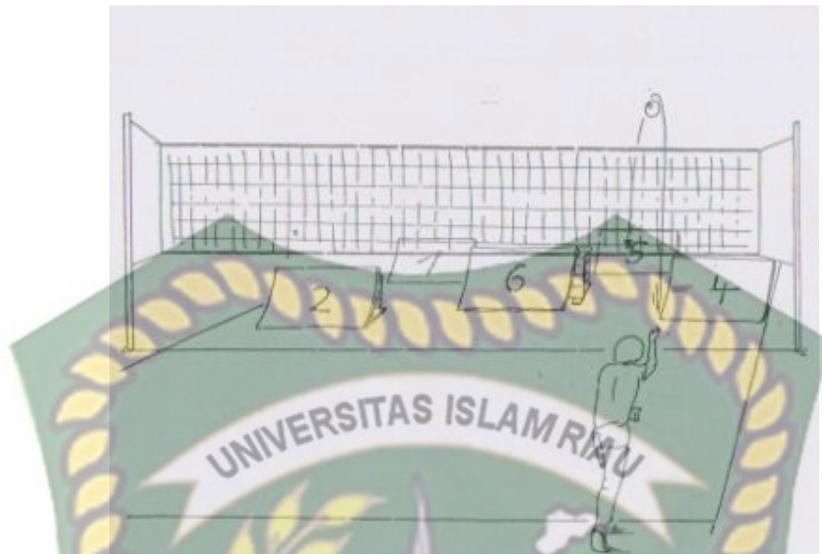
Gambar 3. Variasi Mengajar Servis II (Kleinmann, 2001:64)



Gambar 4. Variasi Mengajar Servis III
(Kleinmann, 2001:65)



Gambar 5. Variasi Mengajar Servis IV
(Kleinmann, 2001:66)



Gambar 6. Variasi Mengajar Servis V
(Kleinmann, 2001:67)

B. Kerangka Pemikiran

Servis adalah cara menyajikan bola yang harus dilakukan oleh setiap pemain bolavoli. Hal ini merupakan dasar permainan bolavoli yang harus dikuasai dan dilaksanakan sebaik-baiknya. Oleh karena itu siswa harus dapat memahami dan melakukan teknik dasar servis bawah dengan baik.

Agar siswa dapat menguasai teknik servis bawah ini maka hal yang perlu dilakukan adalah dengan mengajarkan materi menggunakan variasi mengajar, agar materi yang diberikan dapat diserap dengan baik oleh para siswa. Variasi mengajar ini adalah suatu cara yang dapat digunakan sebagai sarana dalam proses pembelajaran dengan bervariasi, sehingga siswa dapat berlatih secara langsung bagaimana cara melakukan teknik servis bawah dengan tepat dan benar.

Dengan demikian penulis berfikir bahwa semakin baik penerapan variasi mengajar ini maka semakin baik pula peningkatan kemampuan servis bawah bolavoli pada siswa kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan permasalahan dan kerangka berfikir, maka hipotesis tindakan dikemukakan dalam bentuk pertanyaan penelitian yaitu apakah terdapat peningkatan kemampuan servis bawah bolavoli melalui variasi mengajar pada siswa kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan?



Langkah-langkah Penelitian

Siklus I

A. Perencanaan

- 1) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran
- 2) Menyiapkan contoh perintah atau suruhan melakukan tindakan secara jelas
- 3) Menyiapkan bahan observasi dan mempersiapkan semua alat yang diperlukan
- 4) Menyusun skenario pelaksanaan tindakan
- 5) Membuat silabus, RPP dan lembar observasi

B. Tindakan

- 1) Memberi petunjuk/penjelasan dan memberi kesempatan kepada siswa memperhatikan dan melakukan gerakan
- 2) Membagi siswa sesuai dengan lapangan yang disediakan
- 3) Mengembangkan dan mengorganisasikan latihan
- 4) Mengawasi pelaksanaan yang dilakukan siswa.

C. Observasi

- 1) Mengamati pelaksanaan penyusunan perencanaan pengajaran pendidikan jasmani
- 2) Mendokumentasikan penyusunan perencanaan pengajaran pendidikan jasmani

D. Refleksi

- 1) Meningkatkan rencana untuk menyusun rencana pengajaran.
- 2) Mengadakan perubahan dalam mengorganisasikan latihan variasi mengajar

E. Penilaian

- 1) Tes psikomotor

Siklus II

A. Perencanaan

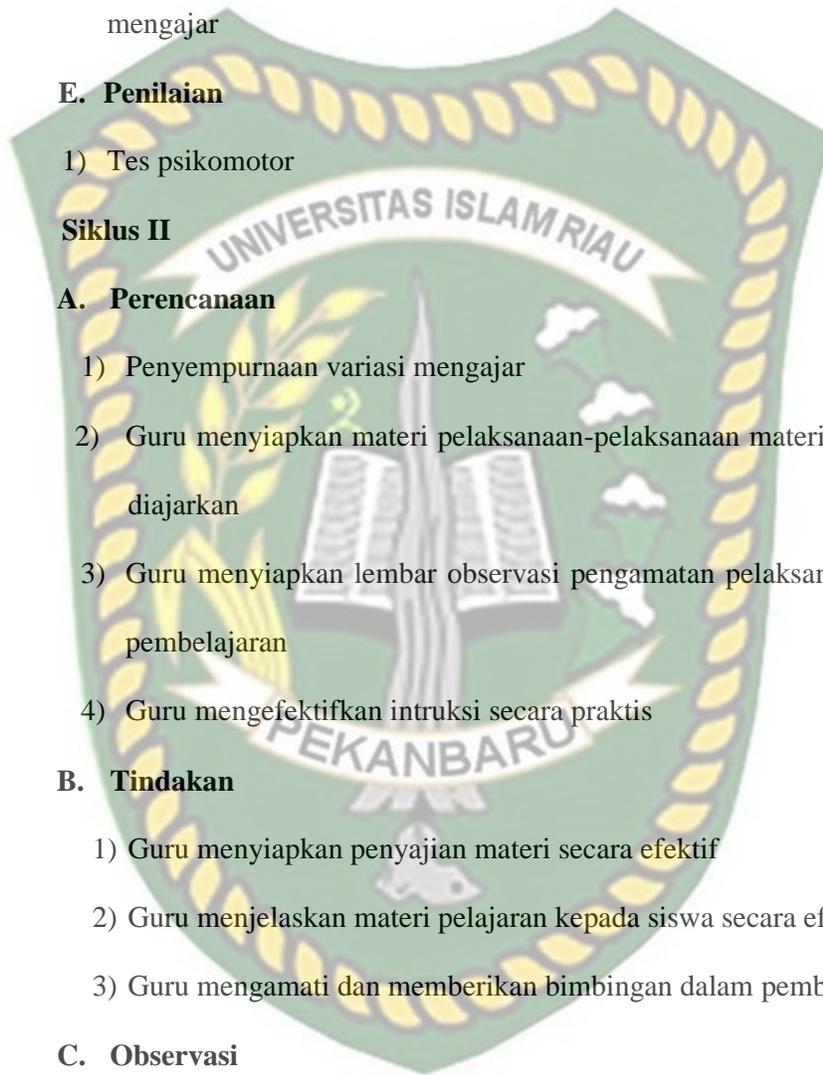
- 1) Penyempurnaan variasi mengajar
- 2) Guru menyiapkan materi pelaksanaan-pelaksanaan materi yang akan diajarkan
- 3) Guru menyiapkan lembar observasi pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran
- 4) Guru mengefektifkan intruksi secara praktis

B. Tindakan

- 1) Guru menyiapkan penyajian materi secara efektif
- 2) Guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa secara efektif
- 3) Guru mengamati dan memberikan bimbingan dalam pembelajaran

C. Observasi

- 1) Melakukan obseravasi terhadap pelaksanaan kerja kelompok dan tugas indivudu
- 2) Melakukan pencatatan hasil kerja kelompok dan tugas indivudu



- 3) Mengklarifikasi hasil kerja kelompok dan tugas individu sebagai bahan pertimbangan tindak lanjut berikutnya

D. Refleksi

- 1) Persiapan bahan laporan penelitian
- 2) Persiapan dasar penulisan

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2006:3) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Kelas	Siswa Putera	Siswa Puteri	Jumlah Siswa
1	6 A	16	16	32 orang
Jumlah				32 orang

Sumber: Tata Usaha SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti Riduwan (2005:11). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Karena penelitian ini adalah penelitian PTK, maka sampel yang diambil adalah siswa kelas 6 A yang berjumlah 32 orang siswa.

C. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam penulisan penelitian ini, maka perlu dijelaskan terlebih dahulu secara sekilas tentang istilah yang berkaitan dengan penelitian ini. istilah-istilah tersebut seperti yang dipaparkan berikut ini.

1. Servis bawah adalah memukul bola dengan salah satu tangan terkuat bisa tangan kanan atau tangan kiri yang dimulai dari bawah dengan mengayunkan lengan tersebut dengan keras dan kuat sehingga bola bisa melewati net dan masuk dalam lapangan lawan.
2. Metode variasi ini adalah suatu metode yang dapat digunakan sebagai sarana berlatih bagi siswa untuk menghindari kebosanan dalam proses pembelajaran khususnya dalam memvariasikan latihan teknik servis bawah bolavoli.

D. Pengembangan Instrumen

Penilaian Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Silabus

Silabus disusun berdasarkan prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi. Berdasarkan prinsip tersebut maka silabus mata pelajaran penjasorkes yang digunakan memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber bahan/alat.

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun untuk 4 kali pertemuan. Setiap RPP yang digunakan memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, alokasi waktu, alat dan sumber serta penilaian dengan berpedoman pada langkah-langkah pembelajaran variasi mengajar.

Tabel 2. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Teknik Dasar Servis Bawah Bolavoli.

Aspek yang Dinilai	Kualitas Gerak			
	1	2	3	4
<p>Pelaksanaan Teknik Servis Bawah</p> <p>1. Tahap pertama (melempar bola atau <i>throw as</i>)</p> <p>(a) Berat badan ditempatkan pada kaki sebelah belakang.</p> <p>(b) Lengan bermain atau <i>striking arm</i> (lengan digunakan untuk memukul bola) digerakkan ke belakang dan ke atas(lengan pemain)</p> <p>2. Tahap kedua (memukul bola atau <i>hitting the ball</i>)</p> <p>(a) Lengan bermain (lengan kanan untuk pemain kanan dan lengan kiri untuk pemain kidal) diayunkan ke bawah, dari belakang ke depan dan memukul bola yang telah dilemparkan rendah-rendah.</p> <p>(b) Berat badan dipindahkan ke kaki sebelah depan.</p> <p>(c) Bola dipukul dengan telapak tangan terbuka, pergelangan tangan sekaku mungkin</p> <p>3. Tahap ketiga (gerak akhir atau <i>follow-through</i>)</p> <p>(a) Lengan bermain terus mengikuti arah bola.</p> <p>(b) Pemain cepat-cepat pindah ke posisi yang baru di lapangan</p>				
Jumlah				
Jumlah Skor Maksimal: 28				

Beutelstahl (2013:10)

Keterangan penilaian dapat diliha pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Cara Penilaian Teknik Dasar Servis Bawah Bolavoli

Tahap	No	Keterangan Penilaian	Skor nilai	
1	Point (a) Berat badan ditempatkan pada kaki sebelah belakang	Apabila berat badan ditempatkan pada kaki sebelah belakang dengan baik	4	
		Apabila berat badan ditempatkan pada kaki sebelah belakang dengan cukup baik	3	
		Apabila berat badan ditempatkan pada kaki sebelah belakang dan depan	2	
		Apabila berat badan ditempatkan pada kaki sebelah depan	1	
	Point (b) Lengan bermain atau <i>striking arm</i> (lengan digunakan untuk memukul bola) digerakkan ke belakang dan ke atas (lengan pemain)	Apabila lengan bermain atau <i>striking arm</i> (lengan digunakan untuk memukul bola) digerakkan ke belakang dan ke atas (lengan pemain) dengan baik	4	
		Apabila lengan bermain atau <i>striking arm</i> (lengan digunakan untuk memukul bola) digerakkan ke belakang dan kurang ke atas (lengan pemain)	3	
		Apabila lengan bermain atau <i>striking arm</i> (lengan digunakan untuk memukul bola) digerakkan ke belakang dan tidak ke atas	2	
		Apabila lengan bermain atau <i>striking arm</i> (lengan digunakan untuk memukul bola) tidak digerakkan ke belakang hanya dibawah bola	1	
	2	Point (a) Lengan bermain (lengan kanan untuk pemain kanan dan lengan kiri untuk pemain kidal) diayunkan ke bawah, dari belakang ke depan dan memukul bola yang telah dilemparkan rendah-rendah	Apabila lengan bermain (lengan kanan untuk pemain kanan dan lengan kiri untuk pemain kidal) diayunkan ke bawah, dari belakang ke depan dan memukul bola yang telah dilemparkan rendah-rendah dengan baik	4
			Apabila lengan bermain (lengan kanan untuk pemain kanan dan lengan kiri untuk pemain kidal) diayunkan ke bawah, dari belakang ke depan dan memukul bola yang telah dilemparkan agak tinggi	3
Apabila lengan bermain (lengan kanan untuk pemain kanan dan lengan kiri untuk pemain kidal) diayunkan ke bawah, hanya sedikit dari belakang ke depan dan memukul bola yang telah dilemparkan rendah-rendah			2	
Apabila lengan bermain (lengan kanan untuk pemain kanan dan lengan kiri untuk pemain kidal) diayunkan ke bawah, dari belakang ke depan dan memukul bola yang tidak dilemparkan			1	
	Point (b) Berat	Apabila berat badan dipindahkan ke kaki	4	

3	badan dipindahkan ke kaki sebelah depan	sebelah depan dengan baik	
		Apabila berat badan dipindahkan ke kaki sebelah depan dengan agak lambat	3
		Apabila berat badan berada di kaki sebelah depandan belakang	2
		Apabila berat badan tidak dipindahkan ke kaki sebelah depan	1
	Point (c) Bola dipukul dengan telapak tangan terbuka, pergelangan tangan sekaku mungkin	Apabilabola dipukul dengan telapak tangan terbuka, pergelangan tangan sekaku mungkin dengan baik	4
		Apabilabola dipukul dengan telapak tangan terbuka, pergelangan tangan tidak kaku	3
		Apabilabola dipukul dengan telapak tangan setengah terbuka, pergelangan tangan sekaku mungkin	2
		Apabilabola dipukul dengan telapak tangan tertutup	1
	Point (a) Lengan bermain terus mengikuti arah bola	Apabilalengan bermain terus mengikuti arah boladengan baik	4
		Apabilalengan bermain terlambat mengikuti arah bola	3
		Apabilalengan bermain mengikuti arah bola dengan kurang baik	2
		Apabilalengan bermain tidak mengikuti arah bola	1
Point (b) Pemain cepat-cepat pindah ke posisi yang baru di lapangan	Apabilapemain cepat-cepat pindah ke posisi yang baru di lapangandengan baik	4	
	Apabilapemain lamban pindah ke posisi yang baru di lapangan	3	
	Apabilapemain pindah ke posisi yang baru di lapangansetelah bola sampai di lapangan seberang	2	
	Apabilapemain tidak pindah ke posisi yang baru di lapangan	1	

Beutelstahl (2013:10)

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi pada penelitian ini menggunakan :

1. Observasi

Peneliti mengamati secara langsung obyek yang diteliti, baik dengan cara mengamati maupun mencatatnya.

2. Perpustakaan

Penulis mengambil data-data yang bersumber dari buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3. Pengukuran

Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan tes unjuk kerja servis bawah bolavoli.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui kemampuan teknik dasar siswa servis bawah dalam permainan bolavoli, penulis menggunakan tes unjuk kerja. Setelah didapatkan skor masing-masing siswa, selanjutnya dilakukan perhitungan menurut KTSP (2007:367) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Selanjutnya interval dan kategori penilaian terhadap kemampuan teknik dasar servis bawah berdasarkan pada:

Tabel 4. Interval Kategori Kemampuan Teknik Dasar Servis Bawah

NO	Interval	Kategori
1	90 sd 100	Sangat Kompeten
2	70 sd 89	Kompeten
3	50 sd 69	Cukup Kompeten
4	30 sd 49	Kurang Kompeten
5	10 sd 29	Tidak Kompeten

KTSP (2007:367)

Ketuntasan individu tercapai apabila siswa mencapai nilai 70. Ketuntasan klasikal tercapai apabila 80% dari seluruh siswa mampu melakukan teknik servis bawah dengan benar dengan nilai minimal 70 maka kelas itu dikatakan tuntas.

Adapun rumus yang dipergunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \text{ (Sudijono, 2004:23)}$$

P = Angka persentase ketuntasan klasikal
F = Frekuensi siswa yang tuntas
N = Jumlah siswa



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan terhadap siswa kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan dalam meningkatkan kemampuan servis bawah bolavoli melalui variasi mengajar yang ditinjau melalui pengamatan servis bawah bolavoli dengan menggunakan rubrik penilaian dapat dilihat pada penjelasan berikut ini:

1. Data Penilaian Rubrik Kerja Kemampuan Servis Bawah Bolavoli Siklus I Pada Siswa Kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan

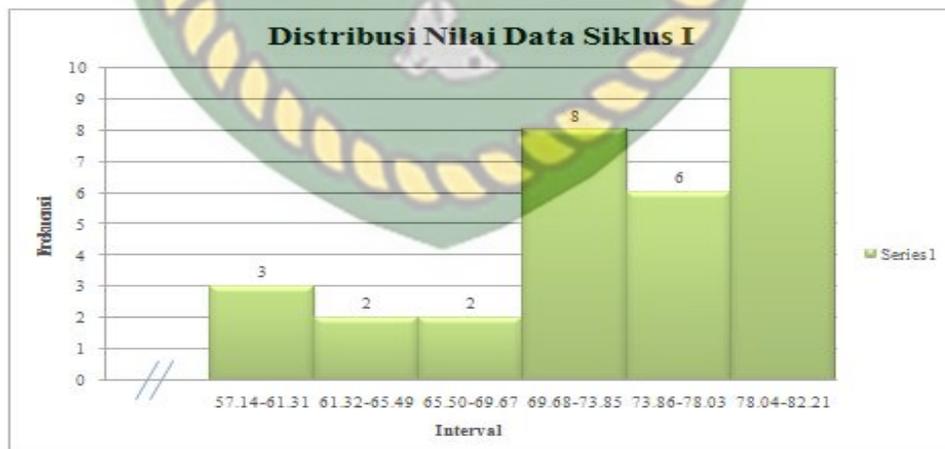
Penilaian rubrik kerja kemampuan servis bawah bolavoli siklus I pada siswa kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan dimana nilai tertinggi adalah 82.14 dan nilai terendah adalah 57.14, Mean (rata-rata) adalah 73.21 dari sampel yang berjumlah 32 orang. Lalu kumpulan nilai tersebut didistribusikan pada 6 kelas interval dengan panjang kelas interval sebanyak 4.18 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Penilaian Rubrik Kerja Kemampuan Servis Bawah Bolavoli Siklus I Pada Siswa Kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	57.14 - 61.31	3	9.38%
2	61.32 - 65.49	2	6.25%
3	65.50 - 69.67	2	6.25%
4	69.68 - 73.85	8	25.00%
5	73.86 - 78.03	6	18.75%
6	78.04 - 82.21	11	34.38%
		32	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada interval kelas pertama dengan rentang nilai 57.14-61.31 terdapat frekuensi absolut sebanyak 3 orang atau dengan frekuensi relatif sebanyak 9.38%, pada interval kelas kedua dengan rentang nilai 61.32-65.49 terdapat frekuensi absolut sebanyak 2 orang atau dengan frekuensi relatif sebanyak 6.25%, pada interval kelas ketiga dengan rentang nilai 65.50-69.67 terdapat frekuensi absolut sebanyak 2 orang atau dengan frekuensi relatif sebanyak 6.25%, pada interval kelas keempat dengan rentang nilai 69.68-73.85 terdapat frekuensi absolut sebanyak 8 orang atau dengan frekuensi relatif sebanyak 25%, pada interval kelas kelima dengan rentang nilai 73.86-78.03 frekuensi absolut sebanyak 6 orang atau dengan frekuensi relatif sebanyak 18.75%, pada interval kelas keenam dengan rentang nilai 78.04-82.21 frekuensi absolut sebanyak 11 orang atau dengan frekuensi relatif sebanyak 34.38%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Data yang tertuang pada tabel tersebut juga digambarkan dalam bentuk grafik histogram berikut :



Grafik 1. Histogram Data Penilaian Rubrik Kerja Kemampuan Servis Bawah Bolavoli Siklus I Pada Siswa Kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan

2. Hasil Penerapan Pembelajaran Melalui Metode Bagian Pada Siklus I

Pelaksanaan penelitian atau pembelajaran dalam penelitian ini terdiri atas tiga langkah, yaitu: 1) Kegiatan Awal/Pendahuluan, 2) Kegiatan Inti, dan 3) penutup. kegiatan awal merupakan kegiatan pembuka berupa apersepsi. Kemudian kegiatan inti merupakan kegiatan pembelajaran melalui variasi mengajar. Sedangkan penutup merupakan ulasan mengenai kegiatan-kegiatan sebelumnya, hal ini bisa berupa kesimpulan pelajaran.

Sebagaimana hasil pada siklus I atau setelah diterapkannya melalui variasi mengajar bahwa rata-rata nilai kemampuan servis bawah bolavoli siswa kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan belum mencapai keberhasilan yang diinginkan. Hasil penilaian terhadap kemampuan servis bawah bolavoli melalui variasi mengajar pada siswa kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan servis bawah bolavoli oleh siswa dalam belajar dengan menggunakan variasi mengajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Analisis Kemampuan Servis Bawah Bolavoli Pada Siklus I

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	90 sd 100	Sangat Kompeten	0	0%
2	70 sd 89	Kompeten	25	78%
3	50 sd 69	Cukup Kompeten	7	22%
4	30 sd 49	Kurang Kompeten	0	0%
5	10 sd 29	Tidak Kompeten	0	0%
Jumlah			32	100%
Rata-rata			73.21	
Kategori			Kompeten	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil penerapan melalui variasi mengajar pada siklus I menunjukkan bahwa pada kategori sangat kompeten tidak

ada, pada kategori kompeten diperoleh 25 orang siswa dengan persentase 78%, pada kategori cukup kompeten diperoleh 7 orang siswa dengan persentase 22%, pada kategori kurang kompeten tidak ada dan pada kategori “tidak kompeten” tidak ada. Kemudian dari tabel diketahui juga rata-rata nilai tes pada siklus I, yakni 73,21 atau dalam kategori “kompeten”.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat dikatakan bahwa rata-rata kemampuan melakukan servis bawah bolavoli siswa kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan kompeten dengan diterapkannya melalui variasi mengajar ini, hanya saja belum mencapai ketuntasan klasikal sebesar 80%. Sehingga indikator keberhasilan baru tercapai sebanyak 7 orang siswa atau 22% dari 32 orang siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 2. Ketuntasan Klasikal Pada Siklus I

3. Data Penilaian Rubrik Kerja Kemampuan Servis Bawah Bolavoli Siklus II Pada Siswa Kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan

Penilaian rubrik kerja kemampuan servis bawah bolavoli siklus II pada siswa kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan dimana nilai tertinggi adalah 82.14 dan nilai terendah adalah 57.14, Mean (rata-rata) adalah 73.21 dari sampel yang berjumlah 32 orang. Lalu kumpulan nilai tersebut didistribusikan pada 6 kelas interval dengan panjang kelas interval sebanyak 4.78 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Penilaian Rubrik Kerja Kemampuan Servis Bawah Bolavoli Siklus II Pada Siswa Kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	64.29 - 69.06	2	6.25%
2	69.07 - 73.84	6	18.75%
3	73.85 - 78.62	8	25.00%
4	78.63 - 83.40	5	15.63%
5	83.41 - 88.18	3	9.38%
6	88.19 - 92.96	8	25.00%
		32	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada interval kelas pertama dengan rentang nilai 64.29-69.06 terdapat frekuensi absolut sebanyak 2 orang atau dengan frekuensi relatif sebanyak 6.25%, pada interval kelas kedua dengan rentang nilai 69.07-73.84 terdapat frekuensi absolut sebanyak 6 orang atau dengan frekuensi relatif sebanyak 18.75%, pada interval kelas ketiga dengan rentang nilai 73.85-78.62 terdapat frekuensi absolut sebanyak 8 orang atau dengan frekuensi relatif sebanyak 25%, pada interval kelas keempat dengan rentang nilai 78.63-83.40 terdapat frekuensi absolut sebanyak 5 orang atau dengan frekuensi relatif

sebanyak 15.63%, pada interval kelas kelima dengan rentang nilai 83.41-88.18 frekuensi absolut sebanyak 3 orang atau dengan frekuensi relatif sebanyak 9.38%, pada interval kelas keenam dengan rentang nilai 88.19-92.96 frekuensi absolut sebanyak 8 orang atau dengan frekuensi relatif sebanyak 25%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Data yang tertuang pada tabel tersebut juga digambarkan dalam bentuk grafik histogram berikut :



Grafik 3. Histogram Data Penilaian Rubrik Kerja Kemampuan Servis Bawah Bolavoli Siklus I Pada Siswa Kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan

4. Hasil Penerapan Pembelajaran Melalui Metode Bagian Pada Siklus II

Pelaksanaan penelitian atau pembelajaran dalam penelitian ini terdiri atas tiga langkah, yaitu: 1) Kegiatan Awal/Pendahuluan, 2) Kegiatan Inti, dan 3) penutup. kegiatan awal merupakan kegiatan pembuka berupa apersepsi. Kemudian kegiatan inti merupakan kegiatan pembelajaran melalui melalui variasi

mengajar. Sedangkan penutup merupakan ulasan mengenai kegiatan-kegiatan sebelumnya, hal ini bisa berupa kesimpulan pelajaran dan pelaksanaan pendinginan.

Proses pembelajaran dalam penelitian ini diawali dengan guru memberikan apersepsi tentang kemampuan servis bawah bolavoli. Setelah selesai, guru menerangkan terlebih dahulu bentuk dari gerakan kemampuan servis bawah bolavoli agar siswa mengetahui bagian dari kemampuan servis bawah bolavoli itu sendiri, disini siswa memperhatikan dengan seksama apa yang dipraktekkan guru yaitu kemampuan servis bawah bolavoli. Selanjutnya guru memberikan siswa waktu 5-7 menit untuk berlatih sesama teman sekelompoknya. Setelah itu guru memerintahkan kepada tiap kelompok secara bergantian melakukan gerakan servis bawah bolavoli masing-masing kelompok dan memberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik pada setiap gerakan servis bawah bolavoli yang dilakukan, dan diakhiri dengan melakukan pendinginan setelah praktik olahraga.

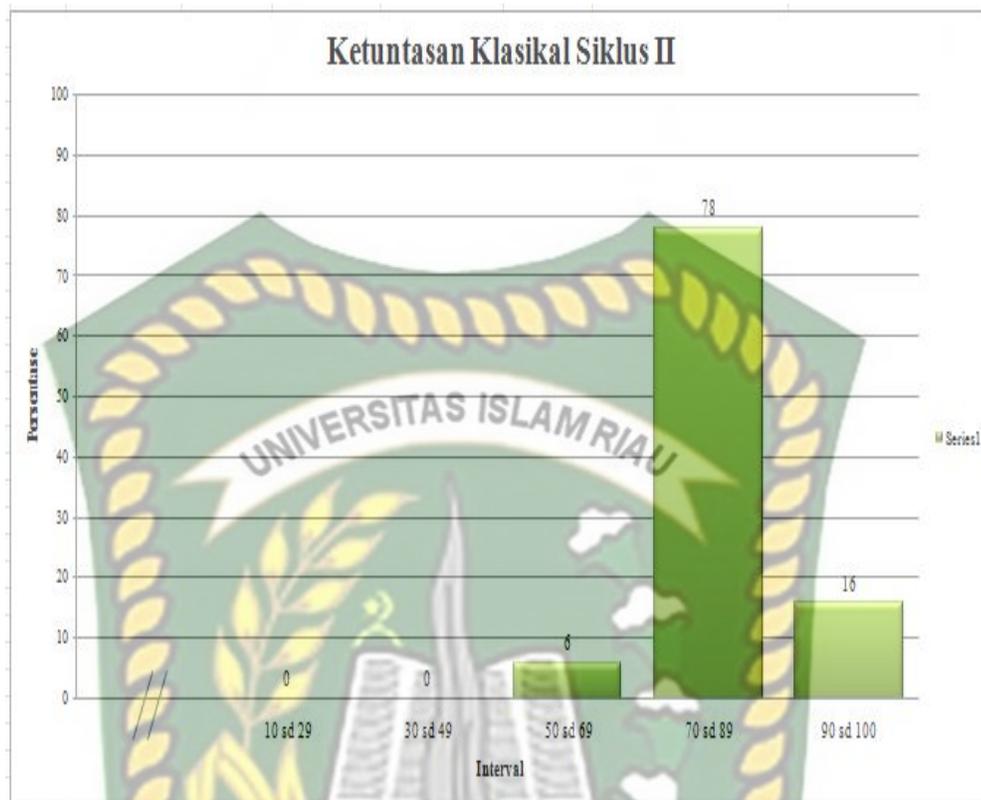
Pengamatan dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang diamati dalam pembelajaran adalah aktivitas siswa melalui variasi mengajar. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas-aktivitas tersebut, diketahui bahwa hasil pembelajaran siswa lebih baik dari pada saat siklus I. Hasil tersebut merupakan hasil penilaian terhadap servis bawah bolavoli melauai variasi mengajar pada siswa kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Analisis Kemampuan Servis Bawah Bolavoli Pada Siklus II

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	90 sd 100	Sangat Kompeten	5	16%
2	70 sd 89	Kompeten	25	78%
3	50 sd 69	Cukup Kompeten	2	6%
4	30 sd 49	Kurang Kompeten	0	0%
5	10 sd 29	Tidak Kompeten	0	0%
Jumlah			32	100%
Rata-rata			80.36	
Kategori			Kompeten	

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa hasil pembelajaran siklus II yaitu pada kategori sangat kompeten diperoleh 5 orang siswa dengan persentase 16%, pada kategori kompeten diperoleh 25 orang siswa dengan persentase 78%, pada kategori cukup kompeten diperoleh 2 orang siswa dengan persentase 6%, pada kategori kurang kompeten tidak ada dan pada kategori “tidak kompeten” tidak ada. Kemudian dari tabel diketahui juga rata-rata penilaian teknik kemampuan servis bawah bolavoli pada siklus II, yakni 80.36 atau dalam kategori “kompeten”.

Berdasarkan di atas, maka dapat dikatakan bahwa rata-rata kemampuan melakukan servis bawah bolavoli siswa kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan lebih baik dari pada siklus I. Sehingga indikator keberhasilan telah dicapai oleh 30 orang siswa atau 94% dari 32 orang siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 4. Ketuntasan Klasikal Pada Siklus II

Diketahui bahwa indikator keberhasilan yang tercapai pada siklus I adalah 94%. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa indikator keberhasilan sudah tercapai yaitu lebih dari 80% siswa memperoleh nilai minimal 70. Sehingga Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan melalui variasi mengajar ini sudah dapat dikatakan berhasil.

5. Daya Serap Siswa Kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan Dalam Melakukan Kemampuan Servis Bawah Bolavoli

Keterampilan kemampuan servis bawah bolavoli siswa kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan pada siklus I, dan siklus II menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari melalui variasi mengajar yang telah diberikan, sehingga ini menunjukkan bahwa siswa dapat beradaptasi dengan menyerap

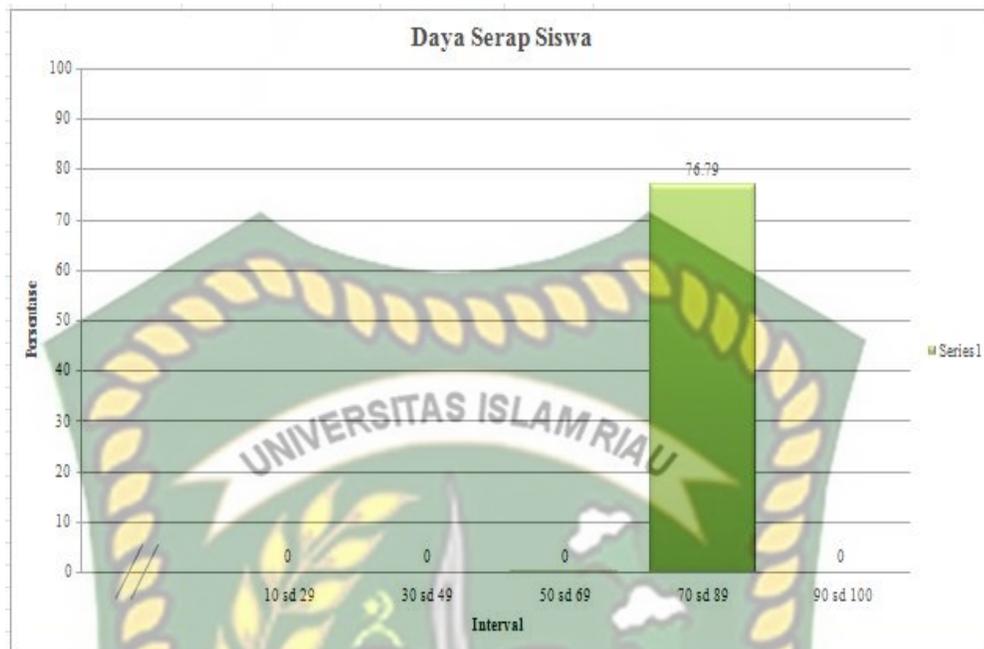
materi pembelajaran dengan baik dengan kemampuan daya serap sebesar 76.79%.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 9. Rekapitulasi Daya Serap Siswa Kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan Dalam Melakukan Kemampuan Servis Bawah Bolavoli Pada Siklus I dan Siklus II

No	Interval	Kategori	Ketuntasan Belajar	
			Siklus I	Siklus II
1	10 sd 29	Tidak Kompeten	0	0
2	30 sd 49	Kurang Kompeten	0	0
3	50 sd 69	Cukup Kompeten	22	6
4	70 sd 89	Kompeten	78	78
5	90 sd 100	Sangat Kompeten	0	16
Jumlah (%)			100	100
Jumlah Siswa			32	
Daya Serap Tiap Siklus			73.21	80.36
Rata-rata Daya Serap			76.79	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada siklus I terdapat 22% siswa memperoleh nilai “cukup kompeten”, 78% siswa memperoleh nilai “kompeten”. Selanjutnya pada siklus II terdapat 16% siswa memperoleh nilai “sangat kompeten”, dan 78% memperoleh nilai “kompeten”, sedangkan 6% siswa memperoleh nilai “cukup kompeten”. Daya serap siswa dari siklus pertama hingga ke siklus kedua adalah 76.79%. Data tersebut juga dapat dilihat dalam bentuk gambar grafik di bawah ini:



Grafik 5. Daya Serap Siswa Kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan Dalam Melakukan Servis Bawah Bolavoli Pada Siklus I dan Siklus II.

B. Analisis Data

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas subjek saat proses pembelajaran berlangsung seperti ketertarikan subjek terhadap penggunaan melalui variasi mengajar pada pembelajaran Penjas, kemampuan subjek dalam melakukan gerakan demi gerakan hingga menyelesaikan gerakan secara keseluruhan melalui melalui variasi mengajar, keaktifan subjek pada pembelajaran Penjas dalam meningkatkan kemampuan konsep gerak, serta perhatian subjek dalam menanggapi penjelasan mengenai gerakan demi gerakan pada pembelajaran bolavoli. Ketuntasan hasil belajar kemampuan servis bawah bolavoli siswa kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan

Kabupaten Pelalawan melalui variasi mengajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 10. Ketuntasan Belajar Kemampuan Servis Bawah Bolavoli Siswa Dari Siklus I dan Siklus II

Pembelajaran	Kriteria	Jumlah	%	Rata-rata	Kategori Ketuntasan Klasikal
Siklus I	Tuntas	25	78%	73.21	Belum Tuntas
	Belum Tuntas	7	22%		
Siklus II	Tuntas	30	94%	80.36	Tuntas
	Belum Tuntas	2	6%		

Dari tabel di atas diketahui bahwa persentase ketuntasan hasil belajar kemampuan servis bawah bolavoli siswa kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan melalui variasi mengajar pada siklus I dengan nilai ketuntasan klasikal sebesar 78% (25 siswa), sedangkan siklus II tercapai ketuntasan sebesar 94% (30 siswa). Kemudian data yang terdapat di tabel tersebut dapat juga dilihat pada diagram berikut ini:



Grafik 6. Perbedaan Ketuntasan Klasikal Siswa Kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan Dalam Melakukan Servis Bawah Bolavoli Pada Siklus I dan Siklus II.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan dengan mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya. dan pada tindakan siklus II tidak begitu berbeda dengan pelaksanaan siklus I. hanya saja masih ada beberapa hal yang masih dianggap kurang pada siklus I akan diperbaiki di siklus II dan disesuaikan dengan perubahan yang ingin dicapai.

Keterampilan kemampuan servis bawah bolavoli siswa pada saat tes tindakan siklus I memperoleh nilai persentase ketuntasan klasikal yaitu sebanyak 25 siswa tuntas atau sebesar 78%. Pada siklus II mengalami peningkatan dengan memperoleh nilai ketuntasan klasikal sebanyak 30 orang siswa tuntas atau sebesar 94%. karena indikator yang ditetapkan sudah tercapai, maka peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan penelitian siklus berikutnya.

Berdasarkan uraian di atas, tampak bahwa dengan melalui variasi mengajar, suatu gerakan yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi akan disajikan secara bertahap untuk selanjutnya baru dirangkai menjadi suatu gerak yang utuh setelah bagian-bagian gerakan tersebut dikuasai dengan baik. Suatu bagian gerakan yang dipisahkan bukan berarti harus dipraktikkan secara terpisah tetapi bisa dipisahkan apabila perlu dipisahkan.

C. Pembahasan

Belajar gerak merupakan suatu rangkaian asosiasi latihan atau pengalaman yang dapat mengubah kemampuan gerak ke arah kinerja keterampilan gerak tertentu. Sehubungan dengan hal tersebut, perubahan keterampilan gerak dalam belajar gerak merupakan indikasi terjadinya proses belajar gerak yang dilakukan oleh seseorang. Dengan demikian, keterampilan gerak yang diperoleh bukan

hanya dipengaruhi oleh faktor kematangan gerak melainkan juga oleh faktor proses belajar gerak tetapi juga dipengaruhi oleh gerakan yang dilakukan secara berulang-ulang melalui variasi mengajar akan tersimpan dalam memori pelaku yang sewaktu-waktu akan muncul bila ada stimulus yang sama.

Peningkatan kemampuan yang terjadi dikarenakan adanya asosiasi pengetahuan yang diperoleh anak pada pertemuan sebelumnya dengan pengetahuan yang baru dan asosiasi tersebut semakin kuat ketika dilakukan secara berulang. Dimana peningkatan rata-rata keterampilan siswa pada saat siklus I dengan kategori kompeten dengan persentase 78% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 25 orang siswa. Hingga rata-rata siswa dikategorikan kompeten dengan rata-rata persentase 73.21% namun belum mencapai nilai kektuntasan klasikal sebanyak 80%. Pada siklus II menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam melakukan gerakan kemampuan servis bawah bolavoli sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I dengan ketuntasan klasikal sebesar 94%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan melalui variasi mengajar maka kemampuan gerakan kemampuan servis bawah bolavoli siswa dapat ditingkatkan menjadi lebih baik dari sebelumnya hanya saja, ketuntasan atau daya serap yang dimiliki oleh siswa belum mencapai 100% hanya mencapai 76.79. Pada kegiatan belajar mengajar pada siklus II ini keaktifan siswa dalam melakukan kegiatan praktek meningkat bila dibandingkan pada siklus I, baik secara klasikal maupun secara individu. Tidak hanya praktek saja akan tetapi keaktifan yang lain juga meningkat seperti: perhatian tentang penjelasan materi,

sikap kerjasama serta tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dipahami bahwa melalui variasi mengajar terbukti dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar kemampuan servis bawah bolavoli siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sehingga metode ini dapat juga digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran yang lain.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan dapat disimpulkan hasil penelitian bahwa terdapat peningkatan kemampuan servis bawah bolavoli melalui variasi mengajar pada siswa kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan dengan peningkatan rata-rata keterampilan siswa pada saat siklus I dengan kategori kompeten namun belum mencapai nilai ketuntasan klasikal sebesar 80%, hanya mencapai nilai persentase sebesar 78% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 25 orang siswa pada rata-rata siswa dikategorikan kompeten 73.21%. Sedangkan pada siklus II menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam melakukan gerakan kemampuan servis bawah bolavoli sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I dengan ketuntasan klasikal sebesar 94%.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran bagi siswa untuk dapat menekuni pelajaran yang telah disampaikan hingga keterampilan teknik yang telah dimiliki dapat dimaksimalkan.
2. Bagi Guru dalam mengajarkan Penjas di sekolah dapat menggunakan pendekatan pembelajaran melalui variasi mengajar karena dengan menggunakan melalui variasi mengajar ini telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam teknik kemampuan servis bawah bolavoli.

3. Para peneliti lain yang akan mengadakan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini dapat menggunakan penelitian ulang dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan jangka waktu yang lebih lama.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Anggawi, Tulus Bhakti. 2013. Efektivitas Pembelajaran Servis Bawah Terhadap Permainan Bolavoli Melalui Media Audio Visual Tahun Ajaran 2013/2014. *Bravo's Jurnal*. Volume 1. Nomor 4.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Beutelstahl, Dieter. 2013. *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung: CV. Pionir Jaya.
- Hidayat, Witono. 2017. *Buku Pintar Bolavoli*. Jakarta: Anugrah.
- Husdarta, JS. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Jamaiah. 2018. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran. *Jurnal Penelitian*. Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP Untan Pontianak.
- Kleinmann, Theo & Dieter Kruber. *Bola Volley Pembinaan Teknik Taktik dan Kondisi*. Jakarta: Gramedia.
- KTSP. 2007. *Panduan Lengkap KTSP*. Yogyakarta: Pustaka Yudhistira
- Lestari, Novi. 2007. *Melatih Bolavoli Remaja*. Australia. Human Kinetics, Inc.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 3 Tahun 2005 Tantang Sistem Keolahragaan Nasional. Jakarta: Kemenegpora.
- Usman, Moh. Uzer. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Antonius. 2002. Pengaruh Penggunaan Media Gambar OHP Terhadap Prestasi Belajar Keterampilan Servis Tangan Bawah Bolavoli. *Jurnal Pendidikan Penabur*. Volume 1, Nomor 01.

Yudhianto, Arindra. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Servis Bawah Bolavoli (Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ngrayun, Ponorogo). Volume 1, Nomor 2.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau